

LAPORAN PROGRAM KEGIATAN SESUAI RKAT 2025

FAKULTAS PERTANIAN
INSTITUT PERTANIAN BOGOR



SEKRETARIAT FAPERTA IPB

Gedung Dekanat Faperta IPB Wing 16 Level 5
Jl. Meranti Kampus IPB Darmaga, Desa
Babakan, Kec. Dramaga, Kabupaten Bogor,
Jawa Barat 16680

FOLLOW US



@fakultaspertanianipb



<https://faperta.ipb.ac.id/>



faperta@apps.ipb.ac.id

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Organisasi kemahasiswaan (Ormawa) di Fakultas Pertanian IPB berperan strategis dalam pengembangan soft skill, kepemimpinan, dan kolaborasi mahasiswa. Di tengah dinamika zaman, mahasiswa dituntut tidak hanya unggul secara akademik, tetapi juga adaptif terhadap teknologi, memiliki ketahanan mental, serta pola hidup sehat. Oleh karena itu, diperlukan kegiatan peningkatan kapasitas kemahasiswaan yang terstruktur dan relevan, meliputi pengembangan soft skill berbasis AI, penguatan kebersamaan melalui Faculty Day, pengenalan lingkungan kampus melalui Jelajah IPB, pengembangan kepemimpinan, serta pendampingan kesehatan mental dan pola makan sehat. Program Kuliah Kerja Nyata Tematik Inovasi IPB turut menjadi wahana pembelajaran kontekstual bagi mahasiswa untuk berkontribusi langsung dalam pemecahan permasalahan pertanian, lingkungan, dan pembangunan di masyarakat.

Upaya penguatan kemahasiswaan tersebut sejalan dengan visi Fakultas Pertanian IPB dalam mewujudkan pendidikan pertanian yang unggul, inovatif, dan berdaya saing global sesuai Tujuan Faperta 2030. Selain mendukung peningkatan mutu pendidikan, Fakultas Pertanian IPB juga secara aktif menjalin kerja sama dengan berbagai mitra eksternal yang menghasilkan kontribusi pendanaan. Untuk memastikan pemanfaatan dana kerja sama berjalan secara tertib, akuntabel, dan tepat sasaran, diperlukan penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) sebagai acuan pengelolaan program pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

B. Ruang Lingkup

Ruang lingkup kegiatan ini meliputi semua kegiatan yang tercantum dalam Sistem IPLAN IPB University dengan sumber dana yang berasal dari Dana Masyarakat, BPPTN OP, BPPTN NOP dan Kerjasama. Kegiatan tersebut antara lain:

1. Pembinaan Karakter Mahasiswa
2. Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT)
3. Pengembangan Kerjasama Beasiswa dan Kesejahteraan Mahasiswa
4. Pengembangan Akademik dan Pelaksanaan Proses Pembelajaran
5. Kerjasama Penelitian dan Pengembangan Akademik

II. PELAKSANAAN DAN HASIL PROGRAM/KEGIATAN

A. Pembinaan Karakter Mahasiswa

LATAR BELAKANG

Organisasi kemahasiswaan (Ormawa) di Fakultas Pertanian IPB merupakan wadah strategis dalam pengembangan soft skill, kepemimpinan, dan kolaborasi antar mahasiswa. Dalam menghadapi tantangan zaman yang dinamis, mahasiswa dituntut tidak hanya unggul secara akademik, tetapi juga adaptif terhadap teknologi, peduli terhadap kesehatan mental, serta memiliki jiwa kepemimpinan yang kuat.

Sehubungan dengan hal tersebut, diperlukan kegiatan Peningkatan Kapasitas Organisasi Kemahasiswaan yang terstruktur dan relevan, dengan fokus pada pengembangan soft skill berbasis AI, memperkuat rasa kekeluargaan melalui Faculty Day, mengenalkan lingkungan IPB melalui Jelajah IPB, menumbuhkan jiwa kepemimpinan melalui Latihan Kepemimpinan Mahasiswa, serta memberikan ruang reflektif melalui Pendampingan Kesehatan Mental..

RUANG LINGKUP PROGRAM/KEGIATAN

Ruang lingkup kegiatan ini adalah kegiatan yang dilakukan oleh:

1. Pengurus Ormawa di Fakultas Pertanian IPB.
2. Mahasiswa aktif Fakultas Pertanian IPB.

KONTRIBUSI KEGIATAN DALAM PENCAPAIAN INDIKATOR KINERJA UNIT YANG DITETAPKAN DALAM PERJANJIAN KINERJA

Kontribusi kegiatan Pembinaan Karakter Mahasiswa di Fakultas Pertanian IPB tertuang dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2025 antara Rektor IPB dengan Dekan Faperta. Fakultas Pertanian pada tahun 2025 memiliki 2 target kinerja yang ditetapkan oleh Pimpinan IPB yang sesuai dengan kegiatan ini yaitu:

Tabel 1. Target Kinerja Faperta tahun 2025

No	Indikator Kinerja	Target
1	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	80

TUJUAN

Tujuan kegiatan Pembinaan Karakter Mahasiswa Tahun 2025 adalah:

- 1) Meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam memanfaatkan AI untuk mendukung kegiatan akademik dan organisasi.
- 2) Menumbuhkan rasa kekeluargaan dan kebersamaan antar mahasiswa Fakultas Pertanian melalui kegiatan kebersamaan.
- 3) Mengenalkan lebih dalam lingkungan IPB serta unit-unit pendukungnya kepada mahasiswa.
- 4) Menumbuhkan jiwa kepemimpinan, tanggung jawab, dan kemampuan komunikasi dalam organisasi

LUARAN/OUTPUT

Luaran/output yang ditargetkan dari kegiatan ini dan mendukung capaian kinerja dari Fakultas Pertanian adalah sebagai berikut :

1. Mahasiswa mampu menggunakan tools berbasis AI untuk meningkatkan efisiensi kerja organisasi.
2. Meningkatnya sense of belonging dan kekeluargaan sivitas akademika Fakultas Pertanian.
3. Mahasiswa mengenal fasilitas pendukung dan peluang pengembangan diri di IPB.
4. Mahasiswa mampu mengelola konflik, berkomunikasi efektif, dan memimpin tim kerja.

PELAKSANAAN PROGRAM/KEGIATAN

Fakultas Pertanian telah membuat rencana program/kegiatan di awal tahun 2025 untuk kegiatan Pembinaan Karakter Mahasiswa yaitu:

- 1) Hibah Softskill Himasita
- 2) Kegiatan softskill HIMASITA (Himpunan Mahasiswa Proteksi Tanaman IPB) berfokus pada pengembangan keterampilan mahasiswa melalui pelatihan praktis seperti AI for Education untuk penulisan esai ilmiah, Aplikasi Keilmuan Proteksi Tanaman (AKPT) untuk penyuluhan petani (pembuatan perangkat hama, pestisida nabati), serta pelatihan kepemimpinan, komunikasi, dan kerja tim, yang semuanya bertujuan meningkatkan kemampuan adaptasi, inovasi, dan penyelesaian masalah dalam konteks agrikultur dan teknologi. Total anggaran untuk kegiatan ini sebesar Rp15.000.000,-.
- 3) Hibah Ormawa
Merupakan pendanaan untuk Organisasi Mahasiswa (Ormawa) di lingkungan Fakultas Pertanian IPB, terutama melalui program Program Penguatan Kapasitas Organisasi Kemahasiswaan (PPK Ormawa) dari Kemendikbudristek, di mana IPB sering menjadi peraih terbanyak pendanaan untuk program pengabdian masyarakat, serta program hibah internal IPB seperti Hibah Softskills untuk pengembangan karakter dan keterampilan mahasiswa, dengan tujuan meningkatkan kapasitas ormawa dan memberi manfaat nyata bagi masyarakat. Anggaran untuk kegiatan ini diberikan ke ormawa di seluruh lingkungan Faperta dengan total anggaran sebesar Rp78.700.500,-.
- 4) Latihan Kepemimpinan
Pelatihan kepemimpinan adalah program pengembangan diri yang melatih individu untuk mengasah keterampilan manajerial, komunikasi, pengambilan keputusan, motivasi, dan membangun tim agar menjadi pemimpin yang efektif, baik untuk peran formal maupun informal di organisasi atau sebagai pengembangan potensi masa depan. Pendanaan ini ditujukan untuk seluruh pengurus Ormawa di lingkungan Faperta, anggaran untuk kegiatan ini sebesar Rp3.000.000,-.
- 5) Faculty Day
Faculty Day IPB adalah acara orientasi fakultas bagi mahasiswa baru di Institut Pertanian Bogor (IPB), yang bertujuan mempercepat adaptasi mereka, memperkenalkan lingkungan akademik, dosen, staf, dan organisasi mahasiswa di tingkat fakultas, serta membangun keakraban antar mahasiswa baru dan senior, seringkali diisi dengan pengenalan budaya fakultas, lagu-lagu khas, dan materi

akademis. Acara ini menjadi bagian penting dalam orientasi mahasiswa baru (MPKMB) yang diadakan di Fakultas Pertanian. Kegiatan ini dikoordinasikan oleh Tim dari Fakultas Pertanian dan BEM Faperta. Pendanaan untuk kegiatan ini sebesar Rp8.600.000,-

HASIL PELAKSANAAN KEGIATAN (*OUTPUT* DAN *OUTCOME*)

Kegiatan Pembinaan Karakter Mahasiswa pada tahun 2025 menghasilkan *output* dengan Capaian kinerja berdasarkan target kegiatan sebagai berikut:

Tabel 2. Capaian Kinerja Faperta tahun 2025

No	Indikator Kinerja	Target	Capaian	Persentase Capaian
1	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	80	43.74	54.67

Berdasarkan tabel di atas, keseluruhan target kinerja belum 100% hanya terpenuhi 54.67%.

Outcome/manfaat atas tercapainya *output* dari kegiatan tersebut yaitu:

1. Mahasiswa mampu menggunakan tools berbasis AI untuk meningkatkan efisiensi kerja organisasi.
2. Meningkatnya sense of belonging dan kekeluargaan sivitas akademika Fakultas Pertanian.
3. Mahasiswa mengenal fasilitas pendukung dan peluang pengembangan diri di IPB.
4. Mahasiswa mampu mengelola konflik, berkomunikasi efektif, dan memimpin tim kerja.

HAMBATAN PELAKSANAAN DAN UPAYA MENGATASINYA

Dalam melaksanakan kegiatan dihadapi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Jadwal mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan tidak banyak
2. Mahasiswa belum semua mengetahui peraturan pertanggungjawaban di IPB

Upaya Faperta dalam mendorong pencapaian target kinerja salah satunya yaitu

1. Memberikan konsultasi kepada ormawa agar kegiatan yang dilakukan dapat berjalan dengan baik
2. Memberikan konsultasi atas dokumen pertanggungjawaban keuangan yang sesuai dengan aturan yang berlaku di IPB

SERAPAN ANGGARAN

Biaya untuk kegiatan Pembinaan Karakter Mahasiswa sesuai dengan pagu anggaran adalah sebesar Rp105.300.500,- yang berasal dari Dana Masyarakat (DM) IPB Tahun Anggaran 2025. Penyerapan dana Kegiatan hingga 31 Desember tahun 2025 sebesar Rp102.300.500,- atau 97.15% dari pagu anggaran seperti yang tercantum pada Tabel berikut:

Kode	RKA	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Saldo (Rp)
J1.001.01	Pembinaan Karakter Mahasiswa	105.300.500	102.300.500	3.000.000

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI PERBAIKAN

Kesimpulan dari kegiatan Pembinaan Karakter Mahasiswa di Faperta adalah sebagai berikut:

- 1) Anggaran ini digunakan untuk 4 kegiatan yang keseluruhan untuk pembinaan karakter mahasiswa
- 2) Keseluruhan kegiatan dikorrdinasikan oleh ormawa yang ada di Fakutlas Pertanian
- 3) Dari empat kegiatan, hanya satu kegiatan yang tidak terlaksana karena waktu pelaksanaan yang tidak terkejar.

Sedangkan rekomendasi perbaikan adalah:

- 1) Pemberian dana untuk tahun 2026 harus dilakukan dengan seksama
- 2) Memastikan kembali kegiatan yang diajukan dan direncanakan oleh Ormawa apakah dapat dilakukan tepat waktu
- 3) Melakukan evaluasi secara berkala atas kegiatan yang dilakukan

B. Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT)

LATAR BELAKANG

Kuliah Kerja Nyata Tematik Inovasi Institut Pertanian Bogor (KKNT Inovasi IPB) merupakan suatu bentuk pendidikan dengan cara memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa untuk hidup di tengah masyarakat di luar kampus, yang secara langsung bersama-sama masyarakat mengidentifikasi dan menangani masalah-masalah pertanian dalam arti luas dan lingkungan serta masalah pembangunan lain yang dihadapi di daerah.

RUANG LINGKUP PROGRAM/KEGIATAN

Kegiatan KKNT Inovasi diharapkan dapat memberikan manfaat kepada semua pemangku kepentingan, yaitu meliputi mahasiswa, institusi IPB, masyarakat, pemerintah, dan pemerintah daerah

KONTRIBUSI KEGIATAN DALAM PENCAPAIAN INDIKATOR KINERJA UNIT YANG DITETAPKAN DALAM PERJANJIAN KINERJA

Kontribusi kegiatan Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT) di Fakultas Pertanian IPB tertuang dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2025 antara Rektor IPB dengan Dekan Faperta. Fakultas Pertanian pada tahun 2025 memiliki 2 target kinerja yang ditetapkan oleh Pimpinan IPB yang sesuai dengan kegiatan ini yaitu:

Tabel 1. Target Kinerja Faperta tahun 2025

No	Indikator Kinerja	Target
1	Persentase mahasiswa yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi (IKU 2)	50
2	Persentase MK yang menerapkan program Merdeka Belajar/pembelajaran kolaboratif, PBL, PJBL (IKU 7)	50

TUJUAN

Tujuan KKNT Inovasi IPB Tahun 2025 adalah:

- 1) Meningkatkan rasa peduli dan empati terhadap permasalahan yang dihadapi di masyarakat, serta pemahaman terhadap adat istiadat dan budaya masyarakat dalam adaptasi kebiasaan baru serta wawasan kebangsaan;
- 2) Meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam mengidentifikasi, merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi program pemberdayaan masyarakat pada masa pandemi Covid-19 dalam bidang sosial, ekonomi, pertanian dalam arti luas, industri berbasis pertanian, dan lingkungan secara terintegrasi baik multidisiplin maupun interdisiplin antar bidang ilmu di IPB;
- 3) Kepedulian dan komitmen yang tinggi, terampil berkomunikasi, dan bekerjasama antar bidang ilmu untuk berkontribusi dalam mengatasi permasalahan yang ada di masyarakat; dan
- 4) Meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam menginisiasi dan mengembangkan jejaring kerjasama pemangku kepentingan dalam upaya pemecahan masalah untuk emenuhi kebutuhan dalam dinamika kehidupan aktual di masyarakat

LUARAN/OUTPUT

Luaran/output yang ditargetkan dari kegiatan ini dan mendukung capaian kinerja dari Fakultas Pertanian adalah sebagai berikut :

- Mengasah softskill mahasiswa untuk berfikir kritis dan analitis, kreatif, komunikatif dan kolaboratif lintas disiplin/keilmuan;
- Meningkatkan keterampilan dalam menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi;
- Mampu mengembangkan inisiasi dalam pemecahan masalah pembangunan, berempati terhadap masalah sosial, budaya dan lingkungan;
- Mengasah kepemimpinan adaptif berbasis ilmu pengetahuan teknologi dan seni yang inovatif;
- Menjadi wahana bagi dosen untuk membimbing mahasiswa membantu memberikan solusi terhadap permasalahan masyarakat.

PELAKSANAAN PROGRAM/KEGIATAN

Sesuai dengan Presentasi Direktorat Pengembangan Masyarakat Agro Maritim rencana program/kegiatan untuk Kuliah Kerja Nyata Tematik yaitu:



Kegiatan yang dilakukan di tingkat Fakultas dimulai dari kegiatan Persiapan Pelaksanaan dalam bentuk kuliah pembekalan, ujian pembekalan dan pelepasan serta kegiatan pasca pelaksanaan yang terdiri dari kegiatan Pembimbingan DPL, Laporan Akhir dan Luaran, Ujian Akhir dan evaluasi Penilaian.

HASIL PELAKSANAAN KEGIATAN (*OUTPUT* DAN *OUTCOME*)

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT) pada tahun 2025 menghasilkan *output* dengan Capaian kinerja berdasarkan target kegiatan sebagai berikut:

Tabel 2. Capaian Kinerja Faperta tahun 2025

No	Indikator Kinerja	Target	Capaian	Persentase Capaian
1	Persentase mahasiswa yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi (IKU 2)	50	9.47	18.93
2	Persentase MK yang menerapkan program Merdeka Belajar/pembelajaran kolaboratif, PBL, PJBL (IKU 7)	50	56.25	112.5

Berdasarkan tabel di atas, keseluruhan target kinerja belum 100% terpenuhi yaitu Persentase mahasiswa yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi (IKU 2) dengan persentase sebesar 18.93%

Outcome/manfaat atas tercapainya *output* dari kegiatan tersebut yaitu:

1. Mengasah softskill mahasiswa untuk berfikir kritis dan analitis, kreatif, komunikatif dan kolaboratif lintas disiplin/keilmuan;
2. Meningkatkan keterampilan dalam menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi;
3. Mampu mengembangkan inisiasi dalam pemecahan masalah pembangunan, berempati terhadap masalah sosial, budaya dan lingkungan;
4. Mengasah kepemimpinan adaptif berbasis ilmu pengetahuan teknologi dan seni yang inovatif;
5. Menjadi wahana bagi dosen untuk membimbing mahasiswa membantu memberikan solusi terhadap permasalahan masyarakat.

HAMBATAN PELAKSANAAN DAN UPAYA MENGATASINYA

Dalam melaksanakan kegiatan dihadapi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Pengalaman kurang koordinasi dengan mitra daerah pernah dialami juga di Kab.Sukoharjo, penerimaan di kecamatan dan tidak diketahui oleh camat
2. Waktu KKNT 45 hari, namun tahun ini ada perubahan kebijakan sehingga lebih cepat, hal ini perlu perbaikan dan kesepakatan di awal
3. Kordes digantikan oleh anggotanya karena kurang performance.
4. Sebaiknya KKN tidak direpotkan dengan program yang mengurangi esensi dari KKNT.
5. Pemda sangat mengharapkan KKNT yang tidak bersifat hit and run tapi yang berkelanjutan sehingga manfaatnya lebih besar
6. Mahasiswa saat ini semakin pragmatis dan sangat minimalis, tidak mau diajak melakukan terobosan baru yang lebih baik
7. Koordinasi oleh DPL tidak sampai level desa, yang mensosialisasikan seharusnya Bappeda daerah setempat. Kemudian yang menindaklanjuti adalah ketua tim kelompok mahasiswa KKN
8. Waktu penarikan mahasiswa KKNT yang simpang siur perlu di perbaiki. Akibatnya yang mengikuti prosesi pelepasan hanya sedikit karena sebagian sudah pulang
9. Kurang koordinasi dengan desa lokasi KKN. Saat mahasiswa datang Pemerintah Desa tidak mengetahui program KKNT dan yang melakukan izin mahasiswa sendiri

Upaya Faperta dalam mendorong pencapaian target kinerja salah satunya yaitu

- 1) Perlu evaluasi untuk melihat masalah dan capaian tahun 2025, serta untuk merumuskan strategi perbaikan pada KKNT di tahun 2026.
- 2) KKNT sebagai media untuk diseminasi keilmuan dan media promosi IPB kepada masyarakat luas.
- 3) Faperta telah membuat tim pengembangan KKNT Fakultas Pertanian yang bertujuan untuk merencanakan pola KKNT tahun berikutnya. Strategi akan dibuat lebih jelas dan mudah diimplementasikan oleh mahasiswa saat pelaksanaan KKNT.
- 4) Akan dibuat tipologi mitra (Kelas A, B,C dst) dengan kriteria tertentu yang akan dibahas lebih lanjut

SERAPAN ANGGARAN

Biaya untuk kegiatan Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT) sesuai dengan pagu anggaran adalah sebesar Rp40.600.000,- yang berasal dari Dana Masyarakat (DM) IPB Tahun Anggaran 2025. Penyerapan dana Kegiatan hingga 31 Desember tahun 2025 sebesar Rp40.600.000,- atau 100% dari pagu anggaran seperti yang tercantum pada Tabel berikut:

Kode	RKA	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Saldo (Rp)
A4.007.01	Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT)	40.600.000	40.600.000	-

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI PERBAIKAN

Kesimpulan dari kegiatan Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT) di Faperta adalah sebagai berikut:

1. Perbaikan KKNT dilakukan pada 2 Aspek: Teknis dan Substansi
2. Program ketahanan pangan wajib di bawa dalam program KKN
3. KKNT menjadi media *Learning by Doing*

Sedangkan rekomendasi perbaikan adalah:

1. Mengusulkan rencana KKNT Faperta sendiri pada rapat pimpinan IPB.
2. Promosi Benih Padi 9G sebagai salah satu program KKNT tahun berikutnya.
3. Program AWS sebagai salah satu program KKNT tahun berikutnya.
4. Mengevaluasi lokasi yang tidak *representative* karena adanya issue kriminalitas yang membahayakan mahasiswa

C. Pengembangan Kerjasama Beasiswa dan Kesejahteraan Mahasiswa

LATAR BELAKANG

Mahasiswa merupakan kelompok usia produktif yang rentan terhadap berbagai tekanan psikologis, baik dari segi akademik, sosial, maupun ekonomi. Terlebih di lingkungan kampus yang kompetitif seperti IPB, mahasiswa dituntut untuk memiliki ketahanan mental yang baik serta pola hidup sehat guna mendukung produktivitasnya. Namun, realitas menunjukkan bahwa banyak mahasiswa mengalami tekanan mental yang tidak tertangani serta pola makan yang buruk, terutama mahasiswa pertanian yang memiliki jadwal padat.

Oleh karena itu, kegiatan Pendampingan Mental Health dan Healthy Feeding ini diharapkan menjadi sarana edukasi, konsultasi, dan pembinaan bagi mahasiswa dalam menjaga kesehatan mental dan pola makan yang sehat..

RUANG LINGKUP PROGRAM/KEGIATAN

Ruang lingkup kegiatan ini adalah seluruh Mahasiswa aktif Fakultas Pertanian IPB.

KONTRIBUSI KEGIATAN DALAM PENCAPAIAN INDIKATOR KINERJA UNIT YANG DITETAPKAN DALAM PERJANJIAN KINERJA

Kontribusi kegiatan Pengembangan Kerjasama Beasiswa dan Kesejahteraan Mahasiswa di Fakultas Pertanian IPB tidak secara langsung tertuang dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2025 antara Rektor IPB dengan Dekan Faperta. Namun tetap memiliki dampak terhadap Mahasiswa dan IPB secara keseluruhan.

TUJUAN

Tujuan kegiatan Pengembangan Kerjasama Beasiswa dan Kesejahteraan Mahasiswa Tahun 2025 adalah:

1. Meningkatkan kesadaran mahasiswa akan pentingnya kesehatan mental.
2. Memberikan edukasi mengenai pola makan sehat yang sesuai dengan aktivitas mahasiswa.
3. Menyediakan layanan konseling singkat dengan psikolog profesional.
4. Mendorong mahasiswa untuk menerapkan kebiasaan hidup sehat secara berkelanjutan.

LUARAN/OUTPUT

Luaran/output yang ditargetkan dari kegiatan ini adalah sebagai berikut :

1. Meningkatnya kesadaran kesehatan mental mahasiswa Faperta
2. Terlaksananya kegiatan pendampingan kesehatan mental mahasiswa Faperta
3. Meningkatnya kolaborasi antar mahasiswa Faperta untuk saling mendukung.

PELAKSANAAN PROGRAM/KEGIATAN

Fakultas Pertanian telah membuat rencana program/kegiatan di awal tahun 2025 untuk kegiatan Pengembangan Kerjasama Beasiswa dan Kesejahteraan Mahasiswa yaitu dengan Pemberian Bantuan bagi Mahasiswa Kurang Mampu dan melakukan kegiatan pendampingan untuk menjaga kesehatan mental mahasiswa.

Kegiatan bantuan mahasiswa kurang mampu didukung oleh Ikatan Alumni (IKA) Fakultas Pertanian. Total beasiswa UKT dan biaya hidup yang disalurkan melalui kerjasama dengan IKA Faperta tersebut sebanyak Rp540.352.500,-.

HASIL PELAKSANAAN KEGIATAN (*OUTPUT DAN OUTCOME*)

Kegiatan Pengembangan Kerjasama Beasiswa dan Kesejahteraan Mahasiswa pada tahun 2025 dilaksanakan dengan memanfaatkan dana dari IKA Faperta sehingga anggaran dari dana IPB belum dimanfaatkan.

Pada semester genap T.A. 2024/2025 bantuan UKT diberikan sebesar Rp162.300.000,- diberikan kepada 46 mahasiswa dan bantuan biaya hidup sebesar Rp57.000.000,- diberikan kepada 19 mahasiswa dengan besaran Rp500.000,- per bulan yang diberikan selama 1 semester. Sedangkan semester ganjil T.A. 2025/2026 pemberian bantuan UKT sebesar Rp261.052.522,- yang diberikan kepada 63 mahasiswa sedangkan untuk biaya hidup sebesar Rp60.000.000,- diberikan kepada 20 orang mahasiswa dengan besaran Rp500.000,- per bulan yang diberikan selama 1 semester. Foto Flyer dan bukti pelaksanaan kegiatan beasiswa IKA Faperta disajikan pada gambar 1 dan 2.



Gambar 1. Flyer kegiatan beasiswa IKA FapertaA



Gambar 2. Pemberian beasiswa secara simbolis

HAMBATAN PELAKSANAAN DAN UPAYA MENGATASINYA

Dalam melaksanakan kegiatan dihadapi terdapat hambatan Jadwal kegiatan mahasiswa dan kegiatan Faperta. Upaya yang dilakukan untuk mengatasinya kedepannya Faperta akan meningkatkan koordinasi dengan beberapa pihak seperti agrianita, BEM, DPM dan IKA Faperta terkait perencanaan penganggaran yang bersumber dari dana IPB dan dana IKA untuk alokasi kegiatan yang ada di dalam aktifitas ini.

SERAPAN ANGGARAN

Biaya untuk kegiatan Pengembangan Kerjasama Beasiswa dan Kesejahteraan Mahasiswa sesuai dengan pagu anggaran adalah sebesar Rp10.000.000,- yang berasal dari Dana Masyarakat (DM) IPB Tahun Anggaran 2025. Penyerapan dana Kegiatan hingga 31 Desember tahun 2025 sebesar Rp10.000.000,- atau 0% dari pagu anggaran seperti yang tercantum pada Tabel berikut:

Kode	RKA	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Saldo (Rp)
J2.001.01	Pengembangan Kerjasama Beasiswa dan Kesejahteraan Mahasiswa	10.000.000	-	10.000.000

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI PERBAIKAN

Kesimpulan dari kegiatan Pengembangan Kerjasama Beasiswa dan Kesejahteraan Mahasiswa di Faperta terlaksana dengan anggaran dari IKA Faperta, rencana pemanfaatan anggaran dari sumber DM-IPB akan dirancang dan di integrasikan dengan sumber pendanaan dari luar agar memberikan manfaat lebih luas bagi kesejahteraan Mahasiswa Faperta. Sedangkan rekomendasi perbaikan adalah pengaturan jadwal yang lebih baik lagi agar kegiatan ini dapat terlaksana di tahun 2026.

D. Pengembangan Akademik dan Pelaksanaan Proses Pembelajaran

LATAR BELAKANG

Fakultas Pertanian IPB dihadapkan pada tantangan dan peluang strategis dalam mendukung pencapaian visi sebagai fakultas unggul dalam pengembangan ilmu dan teknologi pertanian yang berdaya saing global.

Sejalan dengan tujuan Faperta 2030, yaitu pengembangan sistem pendidikan pertanian yang terintegrasi dan adaptif terhadap dinamika ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni, Fakultas Pertanian IPB perlu menjaga keberlanjutan dan peningkatan mutu kegiatan pendidikan pada tahun 2026. Tantangan global di sektor pertanian, seperti perubahan iklim, transformasi digital, dan ketahanan pangan, menuntut penyelenggaraan pendidikan yang inovatif, kontekstual, dan berbasis keilmuan mutakhir.

Sejalan dengan tujuan Faperta untuk menemukan, mengembangkan, dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan dan teknologi pertanian melalui pendekatan inter dan multidisiplin yang partisipatif, penguatan bidang kemahasiswaan menjadi aspek strategis. Kegiatan kemahasiswaan, termasuk pengembangan minat dan bakat, kewirausahaan, kepemimpinan, serta Program Kreativitas Mahasiswa (PKM), merupakan wahana pembelajaran transformatif yang mendorong mahasiswa untuk aktif berinovasi dan berkontribusi dalam pemecahan masalah pertanian.

Lebih lanjut, pengembangan institusi dan perluasan jejaring kerja sama yang melibatkan himpunan alumni, pihak pemerintah dan swasta, serta luar negeri merupakan bagian integral dari upaya menciptakan inovasi sistem manajemen dan kelembagaan pendidikan tinggi pertanian yang berdaya saing global sebagaimana ditargetkan dalam Tujuan Faperta 2030. Fakultas Pertanian IPB berkomitmen untuk memperkuat tata kelola, meningkatkan kapasitas sumber daya manusia, serta mengembangkan kolaborasi strategis dengan pemerintah, industri, lembaga riset, dan masyarakat. Dukungan terhadap kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) menjadi wujud nyata implementasi keilmuan dan inovasi kelembagaan dalam menghasilkan sumber daya manusia pertanian yang unggul, berkarakter, dan mampu berperan aktif dalam pembangunan pertanian berkelanjutan.

RUANG LINGKUP PROGRAM/KEGIATAN

Ruang lingkup kegiatan ini yaitu:

1. Pendidikan dan Kemahasiswaan terkait dengan Pelaksanaan pembelajaran, pengembangan kurikulum, praktikum, serta pembinaan minat, bakat, prestasi, dan PKM mahasiswa.
2. Penelitian, Inovasi, dan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) terkait dengan Pengembangan IPTEKS pertanian, kegiatan riset interdisipliner, serta hilirisasi dan pemberdayaan masyarakat.
3. Pengembangan Institusi dan Sumber Daya terkait dengan Penguatan tata kelola, peningkatan kapasitas SDM, serta penyediaan sarana dan prasarana pendukung.
4. Kerja Sama dan Perluasan Jejaring terkait dengan Pengembangan kolaborasi strategis nasional dan internasional dengan pemerintah, industri, dan mitra lainnya

KONTRIBUSI KEGIATAN DALAM PENCAPAIAN INDIKATOR KINERJA UNIT YANG DITETAPKAN DALAM PERJANJIAN KINERJA

Kontribusi kegiatan Pengembangan Akademik dan Pelaksanaan Proses Pembelajaran di Fakultas Pertanian IPB tertuang dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2025 antara Rektor IPB dengan Dekan Faperta. Fakultas Pertanian pada tahun 2025 memiliki 21 target kinerja yang ditetapkan oleh Pimpinan IPB yang disajikan pada tabel di bawah ini.

Tabel 1. Target Kinerja Faperta tahun 2025

No	Indikator Kinerja	Target
1	Keketatan seleksi penerimaan mahasiswa baru program S1-S3	
	a. Program 51	8
	b. Program 52	2
	c. Program 53	2
2	Jumlah mahasiswa baru Internasional	8
3	Persentase dosen 53	80
4	Persentase dosen yang memiliki jabatan Guru Besar	30
5	Persentase dosen yang memiliki pengalaman sebagai praktisi (5 tahun terakhir)-IKU 3	50
6	Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri (IKU 4)	50
7	Persentase dosen dengan EPBM > 3.0	100
8	Persentase mahasiswa yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi (IKU 2)	50
9	Persentase MK yang menerapkan Merdeka Belajar/pembelajaran kolaboratif, PBL, PJBL (IKU 7)	50
10	Persentase A atau Unggul akreditasi prodi BANPT/LAMPT	
	a. Program S1	80
	b. Program 52	90
	c. Program 53	100
11	Jumlah prodi terakreditasi internasional yang diakui DIKTI-IKU 8	4
12	Persentase lulus tepat waktu program multi strata (sesuai dengan masa tempuh)	
	a. Program 51	60
	b. Program 52	30

No	Indikator Kinerja	Target
	c. Program 53	20
13	Waktu rata-rata kenaikan pangkat per dosen (tahun)	3
14	Jumlah kerjasama pendidikan, penelitian dan PPM	300
15	Jumlah dana yang diperoleh dari kerjasama (miliar rupiah)	20
16	Fakultas telah membangun zona integritas	1
17	Publikasi pada jurnal ilmiah	
	a. Jumlah publikasi internasional terindeks scopus (per dosen)	2
	b. Jumlah publikasi internasional terindeks global non scopus (per dosen)	1
	c. Jumlah publikasi nasional terindeks 51NTA (1-4) (per dosen)	1
	d. Persentase dosen yang memiliki publikasi terindeks scopus	60
18	Sitasi artikel ilmiah scopus per dosen (dalam 5 tahun terakhir)	38
19	Jumlah HKI per dosen	0,5
20	Jumlah mahasiswa yang berprestasi pada tingkat nasional & internasional	
	a. Prestasi nasional	107
	b. Prestasi internasional	27
21	Persentase lulusan 51 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	80

Target kinerja tersebut di *cascading* ke Departemen yang ada di lingkungan Fakultas Pertanian.

TUJUAN

Kegiatan Pengembangan Akademik dan Pelaksanaan Proses Pembelajaran bertujuan untuk:

1. Mendukung pendidikan pertanian yang terintegrasi dan adaptif terhadap perkembangan IPTEKS dengan penguatan budaya riset dan inovasi inter dan multidisiplin.
2. Meningkatkan mutu kuliah praktikum dan layanan akademik fakultas.
3. Mengembangkan kompetensi, karakter, dan daya saing mahasiswa, dosen dan tenaga kependidikan.
4. Mendorong prestasi dan kreativitas mahasiswa melalui PKM dan kompetisi.
5. Meningkatkan efektivitas sistem manajemen dan tata kelola fakultas.
6. Meningkatkan sarana dan prasarana ruang kuliah, laboratorium, kebun dan kantor.
7. Memperluas jejaring dan kerja sama strategis nasional dan internasional.
8. Mengoptimalkan pengabdian kepada masyarakat berbasis IPTEKS pertanian.

LUARAN/OUTPUT

Luaran/output yang ditargetkan dari kegiatan ini dan mendukung capaian kinerja dari Fakultas Pertanian adalah sebagai berikut :

1. Terselenggaranya proses pembelajaran dan kegiatan akademik yang berkualitas.
2. Meningkatnya prestasi dan partisipasi mahasiswa dalam kegiatan kemahasiswaan, PKM, serta kompetisi akademik dan nonakademik.
3. Dihasilkannya karya inovasi dan luaran riset terapan yang melibatkan dosen dan mahasiswa di bidang pertanian.
4. Terlaksananya kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) yang berdampak pada peningkatan kapasitas dan kesejahteraan masyarakat sasaran.
5. Meningkatnya kompetensi dan profesionalisme SDM fakultas, baik dosen maupun tenaga kependidikan.
6. Terwujudnya tata kelola dan sistem manajemen fakultas yang lebih efektif dan akuntabel.
7. Terbangunnya dan diperluasnya jejaring kerja sama strategis dengan mitra nasional dan internasional.
8. Terkaksananya kegiatan-kegiatan akademik di lingkup Fakultas Pertanian IPB yang dapat mendukung IKU 1, IKU 2, IKU 7, dan IKU 8.

PELAKSANAAN PROGRAM/KEGIATAN

Fakultas Pertanian telah membuat rencana program/kegiatan di awal tahun 2025, diantaranya yaitu:

1. Penyelenggaraan Mata Kuliah Fakultas Pertanian, Fakultas Pertanian mengelola satu Program Sarjana yang berada langsung di bawah Fakultas Pertanian yaitu Program Studi *Smart Agriculture* sehingga dibutuhkan pendanaan khusus untuk semua kegiatan penyelenggaraan mata kuliah tersebut.
Keberlangsungan kegiatan akademik Program Sarjana di lingkup Fakultas Pertanian sangat bergantung pada keberhasilan program yang disusun sejak awal tahun ajaran. Adapun kegiatan utama adalah melakukan pelayanan administrasi akademik yang bersinergi antara kegiatan akademik IPB, fakultas, maupun departemen. Secara umum kegiatan pelayanan akademik fakultas meliputi kegiatan rutin yang dilaksanakan setiap hari kerja. Serta Monitoring dan evaluasi mahasiswa dilakukan setiap tahun bersamaan dengan 8 kali wisuda di IPB.
Tahun 2025, Fakultas Pertanian mengalokasikan sebesar Rp100.000.000,-. Dana tersebut digunakan untuk proses penyelenggaraan perkuliahan seperti menghonor asisten praktikum, membeli bahan praktikum dan kebutuhan lainnya serta layanan akademik sebagai penunjang kegiatan belajar mengajar.
2. Pemeliharaan Prasarana Pembelajaran Faperta.
Fakultas Pertanian mempunyai beberapa fasilitas pembelajaran yang penting untuk mendukung kuliah dan praktikum, kegiatan kemahasiswaan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat. Sarana tersebut berupa Kebun, Ruang Kelas, Sekretariat, Auditorium, dan Taman di lingkungan Fakultas Pertanian.
Tahun 2025, Fakultas Pertanian telah mengalokasikan sebesar Rp95.400.000,- dana tersebut digunakan Pemeliharaan Gedung Dekanat, Ruang Kelas, Auditorium Toyib,

Perawatan Kantor dan Taman Dekanat Faperta serta Pemeliharaan Kebun Sadifa, Asrama Agripreuner, Sindangbarang dan Sukamantri.

3. Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia

Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan salah satu faktor penting berjalannya tugas dan fungsi di Fakultas Pertanian. Kemampuan SDM yang ada akan sangat berpengaruh terhadap peningkatan produktivitas kerja di lingkungan fakultas. Maka dari itu penting untuk dilakukan peningkatan kapasitas kinerja terhadap SDM. Tujuan dilakukannya peningkatan SDM adalah untuk menutup gap antara kemampuan pegawai dengan permintaan jabatan sehingga dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas kerja pegawai dalam mencapai sasaran-sasaran kerja yang ditetapkan. Peningkatan kapasitas SDM dapat dilakukan baik melalui pelatihan ataupun pembinaan mengeksplor kemampuan baru ataupun memperdalam pengetahuan yang menjadi sasaran kerja. Selain Peningkatan melalui pelatihan atau pembinaan, juga dapat dilakukan peningkatan motivasi kerja para SDM dan membentuk kekompakan dan jiwa saling membantu dan bekerjasama antar individu di lingkungan kerja.

Kegiatan yang direncanakan yaitu:

- 1) Kunjungan Standarisasi kebersihan ke hotel atau universitas swasta yang menerapkan standar internasional.
- 2) Program peningkatan Public Speaking serta soft skill lainnya yang tenaga pendidik di lingkungan Faperta IPB
- 3) Program healthy life style / mental berupa kegiatan-kegiatan bersifat fun, happy namun juga memberikan manfaat bagi kesehatan fisik maupun mental para pegawai Faperta IPB

4. Pengelolaan Program Sarjana Faperta

Fakultas Pertanian mempunyai 2 mata kuliah yang diambil di tingkat fakultas. Mata kuliah tersebut adalah Politik Pertanian, SKS 2 (2-0) dan Pertanian Cerdas, 2 SKS (2 – 0). Kedua mata kuliah ini merupakan mata kuliah yang dijadikan sebagai foundational course bagi mahasiswa di Faperta mau pun EC bagi mata kuliah di luar Faperta. MK ini juga menjadikan MK MBKM yang dapat diambil oleh mahasiswa di luar perguruan tinggi. Kegiatan MK ini berjalan di semester ganjil dan genap. MK Poltan di semester ganjil dan genap, sedangkan MK Pertanian Cerdas di semester ganjil. Mata kuliah ini diambil oleh mahasiswa dari 4 Departemen. Evaluasi dan monitoring MK dilakukan selama dua kali. Selain dua mata kuliah tersebut, Fakultas Pertanian juga mengelola Program Studi Sarjana *Smart Agriculture*.

Tahun 2025, Dekanat Fakultas Pertanian mengalokasikan Rp84.761.747,- untuk pelaksanaan pengelolaan proses pembelajaran (kuliah dan praktikum) Program Sarjana yang di kelola langsung oleh Fakultas Pertanian.

5. Operasional Kantor

Operasional kantor diperlukan untuk menunjang seluruh kegiatan di Fakultas Pertanian. Anggaran tahun 2025 untuk operasional kantor sebesar Rp900.000.000,-. Dana tersebut digunakan untuk membeli ATK, kebutuhan sehari-hari, membayar honor THL, dan pemeliharaan lainnya.

HASIL PELAKSANAAN KEGIATAN (*OUTPUT* DAN *OUTCOME*)

Kegiatan Pengembangan Akademik dan Pelaksanaan Proses Pembelajaran pada tahun 2025 menghasilkan *output* dengan Capaian kinerja berdasarkan target kegiatan sebagai berikut:

Tabel 2. Capaian Kinerja Faperta tahun 2025

No	Indikator Kinerja	Target	Capaian	Persentase Capaian
1	Keketatan seleksi penerimaan mahasiswa baru program S1-S3			
	a. Program S1	8	9.13	114.11
	b. Program S2	2	2.04	101.98
	c. Program S3	2	2.17	108.43
2	Jumlah mahasiswa baru Internasional	8	7	87.5
3	Persentase dosen S3	80	76.97	96.22
4	Persentase dosen yang memiliki jabatan Guru Besar	30	32.24	107.46
5	Persentase dosen yang memiliki pengalaman sebagai praktisi (5 tahun terakhir)-IKU 3	50	30.77	61.54
6	Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri (IKU 4)	50	26.54	53.08
7	Persentase dosen dengan EPBM > 3.0	100	99.88	99.88
8	Persentase mahasiswa yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi (IKU 2)	50	9.47	18.93
9	Persentase MK yang menerapkan Merdeka Belajar/pembelajaran kolaboratif, PBL, PJBL (IKU 7)	50	56.25	112.5
10	Persentase A atau Unggul akreditasi prodi BANPT/LAMPT			
	a. Program S1	80	80	100
	b. Program S2	90	88.89	98.77
	c. Program S3	100	80	80
11	Jumlah prodi terakreditasi internasional yang diakui DIKTI-IKU 8	4	3	75
12	Persentase lulus tepat waktu program multi strata (sesuai dengan masa tempuh)			
	a. Program S1	60	90.22	150.37

No	Indikator Kinerja	Target	Capaian	Persentase Capaian
	b. Program S2	30	68.82	229.4
	c. Program S3	20	60	300
13	Waktu rata-rata kenaikan pangkat per dosen (tahun)	3	3.74	95.65
14	Jumlah kerjasama pendidikan, penelitian dan PPM	300	189	63
15	Jumlah dana yang diperoleh dari kerjasama (miliar rupiah)	20	17.63	88.17
16	Fakultas telah membangun zona integritas	1	1	100
17	Publikasi pada jurnal ilmiah			
	a. Jumlah publikasi internasional terindeks scopus (per dosen)	2	3.12	156.25
	b. Jumlah publikasi internasional terindeks global non scopus (per dosen)	1	0.34	33.55
	c. Jumlah publikasi nasional terindeks S1NTA (1-4) (per dosen)	1	1.3	129.61
	d. Persentase dosen yang memiliki publikasi terindeks scopus	60	80.92	134.87
18	Sitasi artikel ilmiah scopus per dosen (dalam 5 tahun terakhir)	38	25.22	66.38
19	Jumlah HKI per dosen	0,5	65.79	13157.9
20	Jumlah mahasiswa yang berprestasi pada tingkat nasional & internasional			
	a. Prestasi nasional	107	52	48.6
	b. Prestasi internasional	27	8	29.63
21	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	80	43.74	54.67

Berdasarkan tabel di atas, masih terdapat 17 dari 31 target kinerja yang belum terpenuhi dengan rincian sebagai berikut:

1. 14 Target kinerja sudah melebihi 100%
2. 8 Target kinerja berada di atas 80% dan dibawah 100%
3. 8 Target kinerja berada di posisi 50% sd 79%
4. 4 target kinerja dibawah 50%

Atas data tersebut, capaian kinerja dari Fakultas Pertanian untuk tahun 2025 mengacu ke simaker IPB yaitu sebesar 81.75%. *Outcome*/manfaat atas tercapainya *output* dari kegiatan tersebut yaitu:

1. Terselenggaranya proses pembelajaran dan kegiatan akademik yang berkualitas.
2. Meningkatnya prestasi dan partisipasi mahasiswa dalam kegiatan kemahasiswaan, PKM, serta kompetisi akademik dan nonakademik.
3. Dihasilkannya karya inovasi dan luaran riset terapan yang melibatkan dosen dan mahasiswa di bidang pertanian.
4. Terlaksananya kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) yang berdampak pada peningkatan kapasitas dan kesejahteraan masyarakat sasaran.
5. Meningkatnya kompetensi dan profesionalisme SDM fakultas, baik dosen maupun tenaga kependidikan.
6. Terwujudnya tata kelola dan sistem manajemen fakultas yang lebih efektif dan akuntabel.
7. Terbangunnya dan diperluasnya jejaring kerja sama strategis dengan mitra nasional dan internasional.
8. Terkaksananya kegiatan-kegiatan akademik di lingkup Fakultas Pertanian IPB yang dapat mendukung IKU 1, IKU 2, IKU 7, dan IKU 8

HAMBATAN PELAKSANAAN DAN UPAYA MENGATASINYA

Dalam melaksanakan kegiatan dihadapi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Indikator jumlah mahasiswa baru internasional mencapai target 87.5%, hal tersebut kemungkinan terjadi karena periode pendaftaran untuk mahasiswa internasional terlalu pendek sehingga pendaftarannya sedikit dan mayoritas calon mahasiswa internasional dari negara berkembang mengharapkan ketersediaan beasiswa. Indikator tersebut sudah lebih baik dan melebihi capaian tahun lalu.
2. Presentase dosen yang memiliki Jabatan Guru Besar di Faperta berkurang karena banyak dosen dengan Jabatan Guru Besar yang sudah memasuki masa pensiun dan adanya penambahan dosen baru. Selain itu kenaikan pangkat dosen yang lama juga dipengaruhi oleh hambatan Personal. Jumlah dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional tidak terpenuhi karena sebagian dosen menganggap bahwa sertifikat tersebut tidak dibutuhkan oleh dosen
3. Mayoritas Fakultas Pertanian memiliki banyak kerjasama berupa pengujian pupuk dan pestisida, namun pada tahun ini jumlah perusahaan yang mendaftarkan uji efikasi pupuk dan pestisida menurun sehingga jumlah kerjasama di Fakultas Pertanian juga ikut menurun.
4. Indikator pada nomor 20 dan 21 seluruhnya belum mencapai target yang ditentukan. Seperti yang tercatat dalam tabel, angka tersebut juga menurun jika dibandingkan dengan capaian tahun sebelumnya. Indikator sekian dipengaruhi tidak hanya oleh kualitas pembelajaran di kampus, tetapi juga oleh ketersediaan lapangan kerja yang sangat terkait dengan kondisi ekonomi nasional dan global. Sebagai gambaran, pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2025 angka sementara BPS sebesar 5,03% (rendah)
- 5.

Upaya Fapertadalam mendorong pencapaian target kinerja salah satunya yaitu dengan memperkuat kompetensi sumberdaya manusia di Faperta serta meningkatkan fasilitas yang ada di lingkungan Faperta. Penguatan ini sangat diperlukan agar sumberdaya manusia yang

ada menjadi lebih profesional sehingga layanan yang diberikan kepada mahasiswa dan *stake holder* lainnya dapat berjalan dengan baik

SERAPAN ANGGARAN

Biaya untuk kegiatan Pengembangan Akademik dan Pelaksanaan Proses Pembelajaran sesuai dengan pagu anggaran adalah sebesar Rp1.260.610.785,00 yang berasal dari Dana Masyarakat (DM) IPB Tahun Anggaran 2025. Penyerapan dana Kegiatan hingga 31 Desember tahun 2025 sebesar Rp1.274.608.340,- atau 99.99% dari pagu anggaran seperti yang tercantum pada Tabel berikut:

Kode	RKA	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Saldo (Rp)
A1.002.01	Pengembangan Akademik dan Pelaksanaan Proses Pembelajaran	1.260.610.785	1.274.608.340	3.407

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI PERBAIKAN

Kesimpulan dari kegiatan Pengembangan Akademik dan Pelaksanaan Proses Pembelajaran di Faperta jika dilihat dari capaian indikator kinerja secara umum, indikator yang dijanjikan sudah terpenuhi kecuali pada beberapa hal antara lain:

1. Tingkat keketatan masuk S1 yang masih di bawah standar IPB
2. Jumlah mahasiswa internasional sedikit
3. Jumlah mahasiswa S1 yang lulus tepat waktu masih sedikit
4. Jumlah dosen dengan sertifikasi
5. Jumlah kerjasama dan dana kerjasama

Kenaikan pangkat dosen. Sedangkan rekomendasi perbaikan adalah:

1. Promosi yang lebih intensif dan masif untuk mahasiswa program studi sarjana di Fakultas Pertanian
2. Merancang program percepatan kelulusan untuk mahasiswa S1 diantaranya survei identifikasi penghambat lulus tepat waktu

E. Kerjasama Penelitian dan Pengembangan Akademik

LATAR BELAKANG

Fakultas Pertanian IPB secara konsisten menjalin berbagai bentuk kerjasama dengan mitra eksternal dalam bidang penelitian dan pengembangan akademik. Kerjasama ini memberikan kontribusi tidak hanya dalam bentuk sinergi program, tetapi juga menghasilkan dana yang bersumber dari fee kontribusi kerjasama tahun 2024. Dana tersebut memiliki potensi besar untuk mendukung pelaksanaan kegiatan operasional baik di tingkat fakultas maupun departemen. Dalam rangka memastikan pemanfaatannya berjalan secara tertib, akuntabel, dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku, diperlukan suatu dokumen perencanaan yang terstruktur. Oleh karena itu, penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) ini menjadi penting sebagai acuan dalam mengelola dan mengarahkan penggunaan dana secara optimal guna mendukung keberlangsungan dan pengembangan program-program akademik dan penelitian.

RUANG LINGKUP PROGRAM/KEGIATAN

Ruang lingkup kegiatan ini yaitu:

- 1. Tambahan pembiayaan kebutuhan operasional rutin dan non-rutin fakultas dan departemen.
- 2. Dukungan terhadap kegiatan akademik, penelitian, dan pengembangan kapasitas sumber daya.
- 3. Penguatan tata kelola dan infrastruktur pendukung di tingkat fakultas dan departemen

KONTRIBUSI KEGIATAN DALAM PENCAPAIAN INDIKATOR KINERJA UNIT YANG DITETAPKAN DALAM PERJANJIAN KINERJA

Kontribusi kegiatan Kerjasama Penelitian dan Pengembangan Akademik di Fakultas Pertanian IPB tertuang dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2025 antara Rektor IPB dengan Dekan Faperta. Fakultas Pertanian pada tahun 2025 memiliki 3 target kinerja yang ditetapkan oleh Pimpinan IPB yang sesuai dengan kegiatan ini yaitu:

Tabel 1. Target Kinerja Faperta tahun 2025

No	Indikator Kinerja	Target
1	Persentase dosen yang memiliki pengalaman sebagai praktisi (5 tahun terakhir)-IKU 3	50
2	Jumlah kerjasama pendidikan, penelitian dan PPM	300
3	Jumlah dana yang diperoleh dari kerjasama (miliar rupiah)	20

TUJUAN

Kegiatan kegiatan Kerjasama Penelitian dan Pengembangan Akademik bertujuan bertujuan untuk menyediakan kerangka perencanaan penggunaan dana yang berasal dari fee kontribusi kerjasama Fakultas Pertanian IPB tahun 2024, agar dapat dimanfaatkan secara optimal dan terarah sebagai dana operasional bagi fakultas dan departemen terkait. Selain itu, RKA ini juga berfungsi sebagai instrumen pengendalian dan evaluasi pelaksanaan kegiatan, serta

untuk memastikan bahwa seluruh pengeluaran sesuai dengan struktur anggaran dan aturan keuangan yang berlaku di lingkungan IPB.

LUARAN/OUTPUT

Luaran/output yang ditargetkan dari kegiatan ini dan mendukung capaian kinerja dari Fakultas Pertanian adalah sebagai berikut :

9. Rencana Kerja dan Anggaran yang terdokumentasi dan terstruktur.
10. Alokasi dana kerjasama yang jelas untuk masing-masing unit penerima.
11. Acuan bagi pelaporan, monitoring, dan evaluasi atas pemanfaatan dana kerjasama

PELAKSANAAN PROGRAM/KEGIATAN

Fakultas Pertanian telah membuat rencana program/kegiatan di awal tahun 2025, diantaranya yaitu:

1. Operasional Fee KS Fak-Dep
Operasional fee KS ini digunakan oleh Fakultas dan Departemen untuk inisiasi kerjasama dengan mitra Fakultas Pertanian. Diantaranya digunakan dalam bentuk biaya perjalanan dinas pimpinan Fakultas dan Departemen, Biaya rapat diluar kantor dan biaya lainnya yang digunakan untuk menginisiasi kegiatan kerjasama.
2. Kegiatan Monitoring PKM
Kegiatan ini digunakan untuk biaya memonitoring kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dananya bersumber dari dana kerjasama antara Fakultas dengan mitra Faperta baik instansi pemerintah maupun instansi swasta.
Monitoring program pengabdian masyarakat dilakukan secara rutin untuk memastikan bahwa program berjalan sesuai dengan perencanaan awal sehingga tercapainya output dan dampaknya akan dirasakan oleh masyarakat. Kegiatan monitoring juga dilakukan untuk menghindari dan mengantisipasi kesalahan atau hal-hal buruk yang tidak terduga, supaya dapat segera ditemukan solusi dan tidak menghambat pelaksanaan program pengabdian tersebut sehingga masyarakat tetap menerima dampak baik dari program pengabdian masyarakat.
Kegiatan monitoring yang sudah dilakukan contohnya:
 - 1) Monitoring uji pupuk dan pestisida
 - 2) Monitoring kegiatan PPM di daerah mitra Faperta seperti Kampung inovasi Subang, Pendampingan penanaman Padi di Desa Pamijahan Bogor dan *Urban Farming* di Depok
3. Kegiatan Pengembangan dan Perluasan Jejaring
Kegiatan ini dilakukan Di dalam suatu perguruan tinggi, kedudukan fakultas sangat penting sebagai pengampu core business perguruan tinggi, yaitu mahasiswa. Dengan demikian, sangat diperlukan pengembangan dari segala aspek. Tujuan dilakukannya pengembangan adalah untuk meningkatkan atau meng-upgrade berbagai aspek yang mendukung berdirinya sebuah fakultas.

Pengembangan fakultas pada dasarnya dapat dilakukan dengan beragam upaya. Adanya pengembangan fakultas yang dijalankan secara optimal tentu akan memberikan dampak yang positif bagi setiap civitas di dalamnya. Pengembangan Fakultas Pertanian dilakukan salah satunya melalui partisipasi pada seminar dan konferensi serta perluasan jejaring sosial. Perluasan jejaring sosial dapat diperoleh melalui kerjasama baik dengan kolaborasi pentahelix yang melibatkan antara akademisi, pengusaha, komunitas, pemerintahan, dan media.

Kegiatan yang sudah dilakukan antara lain:

- 1) Inisiasi dan koordinasi kerjasama dengan Lembaga-lembaga Pemerintah seperti Bappenas, Kementan, serta Pemprov/Pemkab di Indonesia
- 2) Inisiasi dan koordinasi kerjasama dengan mitra swasta, NGO dan Perguruan tinggi dalam negeri.
- 3) Inisiasi kerjasama dengan mitra luar negeri baik industry, lembaga penelitian dan perguruan tinggi misalnya inisiasi kerjasama dengan GNU Korea Selatan, Asosiasi *Smart Farming*, dan NYU Taiwan.

4. Pengelolaan Kegiatan Tematik

Dalam menjalankan program-program Fakultas Pertanian perlu dilakukan perencanaan dan pemantauan untuk memastikan program yang dijalankan akan terlaksana dengan baik dan sesuai dengan target capaian. Kegiatan tersebut dapat diwujudkan melalui rapat tematik. Rapat tematik adalah pertemuan yang dihadiri oleh beberapa orang yang untuk membahas suatu hal atau membuat suatu keputusan. Rapat tematik yang dilakukan di Fakultas Pertanian diantaranya rapat pimpinan, rapat kerjasama, sosialisasi dan koordinasi penelitian serta pengabdian pada masyarakat.

Tujuan utama dilakukannya rapat tematik adalah untuk mencapai pemahaman bersama tentang tujuan, sasaran, strategi, dan aktivitas yang akan dilakukan dalam rangka mencapai hasil yang diharapkan. Dengan adanya koordinasi melalui rapat tematik, maka kegiatan mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi dapat berjalan dengan baik dan tersampaikan langsung kepada pihak-pihak yang terkait.

5. Pengembangan SDM

Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan salah satu faktor penting berjalannya tugas dan fungsi di Fakultas Pertanian. Kemampuan SDM yang ada akan sangat berpengaruh terhadap peningkatan produktivitas kerja di lingkungan fakultas. Maka dari itu penting untuk dilakukan peningkatan kapasitas kinerja terhadap SDM. Tujuan dilakukannya peningkatan SDM adalah untuk menutup gap antara kemampuan pegawai dengan permintaan jabatan sehingga dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas kerja pegawai dalam mencapai sasaran-sasaran kerja yang ditetapkan. Peningkatan kapasitas SDM dapat dilakukan baik melalui pelatihan ataupun pembinaan mengeksplor kemampuan baru ataupun memperdalam pengetahuan yang menjadi sasaran kerja. Selain Peningkatan melalui pelatihan atau pembinaan, juga dapat dilakukan peningkatan motivasi kerja para SDM dan membentuk kekompakan dan jiwa saling membantu dan bekerjasama antar individu di lingkungan kerja.

Kegiatan yang direncanakan yaitu:

- 1) Kunjungan Standarisasi kebersihan ke hotel atau universitas swasta yang menerapkan standar internasional.

- 2) Program peningkatan Public Speaking serta soft skill lainnya yang tenaga pendidik di lingkungan Faperta IPB
- 3) Program healthy life style / mental berupa kegiatan-kegiatan bersifat fun, happy namun juga memberikan manfaat bagi kesehatan fisik maupun mental para pegawai Faperta IPB

HASIL PELAKSANAAN KEGIATAN (*OUTPUT* DAN *OUTCOME*)

Kegiatan Kerjasama Penelitian dan Pengembangan Akademik pada tahun 2025 menghasilkan *output* dengan Capaian kinerja berdasarkan target kegiatan sebagai berikut:

Tabel 2. Capaian Kinerja Faperta tahun 2025

No	Indikator Kinerja	Target	Capaian	Persentase Capaian
1	Persentase dosen yang memiliki pengalaman sebagai praktisi (5 tahun terakhir)-IKU 3	50	30.77	61.54
2	Jumlah kerjasama pendidikan, penelitian dan PPM	300	189	63
3	Jumlah dana yang diperoleh dari kerjasama (miliar rupiah)	20	17.63	88.17

Berdasarkan tabel di atas, keseluruhan target kinerja belum 100% terpenuhi dengan rincian sebagai berikut:

1. Satu (1) Target kinerja berada di atas 80% dan dibawah 100%
2. Dua (2) Target kinerja berada di posisi 50% sd 79%

Outcome/manfaat atas tercapainya *output* dari kegiatan tersebut yaitu:

1. Rencana Kerja dan Anggaran yang terdokumentasi dan terstruktur.
2. Alokasi dana kerjasama yang jelas untuk masing-masing unit penerima.
3. Acuan bagi pelaporan, monitoring, dan evaluasi atas pemanfaatan dana kerjasama.

HAMBATAN PELAKSANAAN DAN UPAYA MENGATASINYA

Dalam melaksanakan kegiatan dihadapi kendala pada tahun ini jumlah perusahaan yang mendaftarkan uji efikasi pupuk dan pestisida menurun sehingga jumlah kerjasama di Fakultas Pertanian juga ikut menurun. Upaya Faperta dalam mendorong pencapaian target kinerja salah satunya yaitu dengan meningkatkan komunikasi antara Faperta dan *stake holder* seperti mitra dan alumni Faperta.

SERAPAN ANGGARAN

Biaya untuk kegiatan Kerjasama Penelitian dan Pengembangan Akademik sesuai dengan pagu anggaran adalah sebesar Rp833.196.665,- yang berasal dari Dana Masyarakat (DM) IPB Tahun Anggaran 2025. Penyerapan dana Kegiatan hingga 31 Desember tahun 2025 sebesar Rp833.196.665,- atau 100% dari pagu anggaran seperti yang tercantum pada Tabel berikut:

Kode	RKA	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Saldo (Rp)
------	-----	---------------	----------------	------------

A1.002.01	Kerjasama Penelitian dan Pengembangan Akademik	833.196.665	833.196.665	-
-----------	--	-------------	-------------	---

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI PERBAIKAN

Kesimpulan dari kegiatan Kerjasama Penelitian dan Pengembangan Akademik di Faperta yaitu Fakultas Pertanian sudah melakukan kegiatan-kegiatan yang dapat meningkatkan pencapaian indikator yang sudah ditetapkan, diantaranya dengan melakukan inisiasi kerjasama dengan pihak instansi Pemerintah dan swasta baik dalam negeri maupun luar negeri dengan inisiasi.

Sedangkan rekomendasi perbaikan adalah dengan meningkatkan komunikasi antara Faperta dan *stake holder* seperti mitra dan alumni Faperta.

III. PENUTUP

Pelaksanaan program kegiatan kemahasiswaan Fakultas Pertanian IPB telah dilaksanakan sesuai dengan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT) yang telah ditetapkan. Secara umum, kegiatan berjalan dengan baik dan mampu mendukung pencapaian tujuan pengembangan kapasitas mahasiswa, khususnya dalam penguatan soft skill, kepemimpinan, kesehatan mental, serta keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan pembelajaran kontekstual dan pengabdian kepada masyarakat.

Melalui pelaksanaan kegiatan ini, diharapkan terjadi peningkatan kualitas sumber daya mahasiswa yang unggul, berkarakter, dan adaptif terhadap tantangan global, sejalan dengan Tujuan Faperta 2030. Ke depan, hasil pelaksanaan program ini diharapkan dapat menjadi dasar evaluasi dan perbaikan berkelanjutan guna meningkatkan efektivitas dan keberlanjutan kegiatan kemahasiswaan di Fakultas Pertanian IPB.